

**Pendampingan Mahasiswa PGSD dalam Menemukan Ide Menulis:
Bidang Minat Matematika SD**
*Assistance for PGSD Students in Finding Writing Ideas: Field of
Interest in Elementary Mathematics*

**A.Wilda Indra Nanna¹, Enditiyas Pratiwi², Dedi Kusnadi³, Irianto Aras⁴,
Mardyanto Barumbun^{5*}**

^{1,2,3,4,5}Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Borneo Tarakan

Email: wildaindrananna@borneo.ac.id¹, enditiyasp@borneo.ac.id²,

dedikusnadi4289@gmail.com³, arasirianto1990@gmail.com⁴,

mardyantobarumbun@borneo.ac.id⁵

*Corresponding author: mardyantobarumbun@borneo.ac.id⁵

ABSTRAK

Karya tulis ilmiah baik berupa artikel jurnal maupun skripsi merupakan syarat wajib bagi setiap mahasiswa untuk menjadi sarjana. Menemukan ide dalam menyusun karya ilmiah terkadang menjadi tantangan tersendiri bagi banyak mahasiswa, oleh karena itu pendampingan bagi mereka tentunya sangat dibutuhkan. Ilmu yang didapat terkait karya ilmiah dalam perkuliahan idealnya didukung melalui kegiatan pendampingan. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengadakan acara pendampingan dalam membantu siswa menggali potensi ide yang pada akhirnya dapat dikembangkan menjadi karya ilmiah. Kegiatan pendampingan ini dilakukan secara online dan diikuti oleh 42 mahasiswa S1 semester VI Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Borneo Tarakan yang memiliki minat penelitian di bidang matematika. Kegiatan pendampingan menunjukkan hasil yang baik dengan adanya *feedback* dan penugasan berupa penulisan kerangka berpikir diakhir kegiatan. Adanya penugasan tersebut memperkuat pemahaman mahasiswa setelah adanya *feedback* yang dilakukan.

Kata kunci: gagasan; mahasiswa pgsd; matematika; menulis

ABSTRACT

Scientific papers, either in the form of research article or thesis are a mandatory requirement for every university student to become a graduate. Finding ideas in composing a scientific paper is sometimes a challenge for many students, therefore, providing assistance for them is certainly needed. Knowledge gained related to this scientific work in lectures are supposed to be supported through mentoring activities. Therefore, it is crucial to carry out a mentoring event in helping students explore potential ideas that can eventually be developed into scientific works. This mentoring event was carried out online and attended by 42 sixth-semester undergraduate students from Primary School Teacher Education Department of Universitas Borneo Tarakan who have a research interest in mathematics. The mentoring event was carried out well as seen from the participation and ability of most of the students in offering several research ideas at the end of the activity. Mentoring activities showed good results with feedback and assignments in the form of writing a frame of mind at the end of the activity. The existence of these assignments strengthens student understanding after the feedback is done.

Keywords: ideas; mathematics; prospective primary school teachers; writing

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan suatu alat yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain, baik secara langsung maupun tidak, sehingga bahasa tersebut juga dapat disampaikan melalui lisan atau tulisan (Khair, 2018). Hal ini menunjukkan bahwa berbahasa juga dapat disampaikan melalui kegiatan menulis sebagai salah satu dari cara berkomunikasi. Kegiatan menulis juga membutuhkan kemampuan dalam berbahasa karena merupakan kegiatan yang membutuhkan kemampuan dasar (Tussolekha, 2019). Namun, dalam kegiatan menulis ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan, sehingga informasi yang disampaikan menjadi jelas bagi pembaca (Arizona & Rusminti, 2016). Kegiatan menulis merupakan kegiatan yang melekat pada keseharian, seperti pada mahasiswa.

Bagi mahasiswa PGSD FKIP Universitas Borneo Tarakan, kegiatan menulis adalah kegiatan yang sering dilakukan sebagai upaya dalam menyelesaikan tugas-tugas pada

proses perkuliahan yang dijalani. Berbagai jenis kegiatan menulis yang dilakukan oleh mahasiswa, seperti menyusun makalah, laporan praktikum, karya ilmiah seperti skripsi, dan lainnya. Selain itu, secara khusus mahasiswa dibimbing dalam penulisan artikel ilmiah pada mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah. Harapannya mata kuliah tersebut memberikan pengalaman yang nyata bagi mahasiswa sebelum menghasilkan karya ilmiah berupa skripsi. Namun, kondisi pada mahasiswa PGSD FKIP Universitas Borneo Tarakan belum dapat menjadikan tugas mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah menjadi ide tugas akhir mereka, yaitu skripsi.

Menghasilkan karya ilmiah merupakan tahapan terakhir untuk kelulusan mahasiswa dalam menyelesaikan pendidikannya. Menyusun sebuah karya ilmiah membutuhkan kemampuan dalam menulis karena diharapkan dapat menyajikan informasi atau gagasan berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan (Nurhayatin et al., 2018; Persadha, 2016). Kemampuan

menulis seseorang dapat dipengaruhi oleh kebiasaan banyak membaca dalam kegiatan sehari-hari (Kurniadi, 2017; Persadha, 2018). Namun beberapa penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis mahasiswa masih rendah (Anggraini & Saleh, 2021; Hadi, 2016; Mujianto et al., 2017; Nirwana & Ruspa, 2020; Saman & Bakhtiar, 2018).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa diperlukan pendampingan pada mahasiswa dalam kegiatan menulis (Bulkani, 2014; Hakim, 2017; Zulkarnaini, 2014). Bulkani (2014) menemukan bahwa kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa akan menjadi lebih baik ketika diberikan penugasan berupa penyusunan proposal penelitian dan ditindaklanjuti melalui telaah skripsi. Artinya, selain pemberian tugas berupa penyusunan proposal, mahasiswa tidak dapat ditinggalkan namun ada kegiatan yang dilakukan agar lebih mudah dipahami dalam proses penulisannya. Sejalan dengan hasil penelitian Zulkarnaini (2014) yang menyatakan bahwa keberhasilan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah disebabkan karena adanya

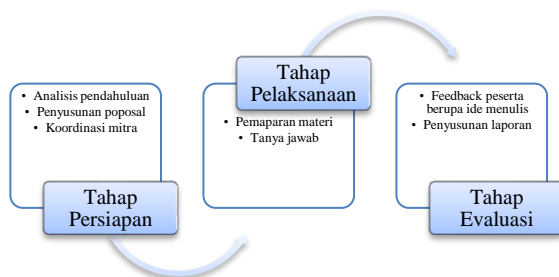
keterlibatan secara efektif sehingga kegiatan menulis dapat disesuaikan dengan kebutuhannya. Lebih lanjut, Hakim (2017) menyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi berbanding lurus dengan kemampuan dalam menulis karya ilmiah. Oleh karena itu, perlu untuk memberikan motivasi pada mahasiswa agar kemampuan menulis karya ilmiahnya meningkat.

Berdasarkan paparan di atas maka perlu dilakukan tindaklanjut berupa kegiatan untuk mendampingi mahasiswa dalam menemukan ide menulis, khususnya untuk keperluan penyusunan karya ilmiahnya, yaitu skripsi. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tujuan membuka wawasan mahasiswa khususnya bidang minat matematika, sehingga mahasiswa mendapatkan gambaran ide menulis yang dapat dikembangkan menjadi skripsi.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 6 Maret Tahun 2021 melalui *platform zoom meeting* dikarenakan masih berada pada kondisi pandemi COVID-19. Jurusan PGSD FKIP Universitas

Borneo Tarakan menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian karena menysasar secara khusus pada mahasiswa PGSD semester VI yang akan mendapatkan dosen pembimbing di awal semester VII nantinya. Selain itu, mitra lain pada kegiatan ini adalah salah satu guru di SDN 005 Malinau Barat yang dipilih karena merupakan alumni dari mahasiswa PGSD FKIP Universitas Borneo Tarakan. Guru tersebut juga menjadi salah satu pemateri dalam kegiatan pengabdian dengan tujuan dapat memberikan paparan nyata tentang kondisi pembelajaran matematika di Sekolah Dasar berdasarkan pengalaman yang dimilikinya. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini adalah mahasiswa semester VI yang berminat pada bidang matematika, yaitu sebanyak 42 orang karena di Jurusan PGSD terdapat lima bidang minat yang dapat dipilih secara bebas oleh mahasiswa.



Gambar 1: Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Gambar 1 merupakan tahapan dalam pelaksanaan kegiatan yang terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Tahap persiapan

Kegiatan diawali dengan penyusunan proposal untuk mendukung administrasi pelaksanaan kegiatan. Perijinan pelaksanaan kegiatan ditujukan pada jurusan PGSD FKIP Universitas Borneo Tarakan, SDN 005 Malinau Barat, dan LPPM Universitas Borneo Tarakan.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, kegiatan dirancang dengan metode pendidikan masyarakat. Pendidikan masyarakat yang dimaksud dalam kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam menemukan ide yang akan dikembangkan menjadi karya ilmiah. Kegiatan ini dilakukan melalui dua sesi, yaitu sesi pertama pemaparan materi oleh dua dosen Jurusan PGSD FKIP Universitas Borneo Tarakan dengan bidang minat matematika. Selanjutnya, pemaparan materi dilanjutkan oleh guru SDN 005 Malinau Barat yang memberikan gambaran kondisi nyata pembelajaran matematika serta permasalahannya di

Sekolah Dasar. Kemudian sesi kedua adalah sesi tanya jawab antara mahasiswa dengan pematari.

Tahapan Evaluasi

Tahap terakhir adalah tahapan evaluasi yang sekaligus mengukur keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan, di mana kegiatan ini dilaksanakan melalui *WhatsApp Group (WAG)* dengan memberikan *feedback* berupa ide yang dapat mereka kembangkan menjadi karya ilmiah. Sebelum diadakan kegiatan, mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan belum memiliki gambaran bagaimana memunculkan ide karya ilmiah. Oleh karena itu, untuk mengukur keberhasilan tersebut mahasiswa diminta untuk menyampaikan beberapa ide yang ditemukan berdasarkan hasil dari kegiatan. Ide yang diberikan mahasiswa lebih lanjut ditindaklanjuti melalui diskusi pada WAG. Diskusi tersebut diharapkan dapat memberikan pencerahan terhadap ide yang sudah dipaparkan oleh mahasiswa. Selanjutnya diberikan penugasan pada mahasiswa dengan menuliskan kerangka pemikiran mereka terhadap ide yang sudah didiskusikan sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

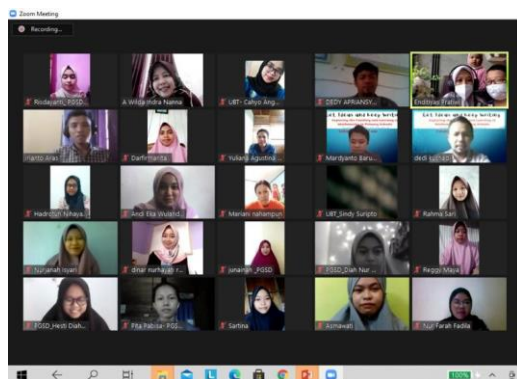
Tahap Persiapan

Pada bagian persiapan ada dua hal penting yang dilakukan, yaitu analisis pendahuluan kondisi mahasiswa dan persiapan administrasi kegiatan. Analisis pendahuluan dilakukan pada mahasiswa jurusan PGSD FKIP Universitas Borneo Tarakan semester VI awal. Mahasiswa diberikan pertanyaan singkat melalui kegiatan perkuliahan terkait dengan kesiapan mereka untuk pengajuan dosen pembimbing di akhir semester VI. Mahasiswa sudah memiliki gambaran terkait dengan dosen pembimbing yang akan dipilih nantinya. Namun, mayoritas mahasiswa semester VI belum mendapatkan gambaran terkait dengan ide untuk dikembangkan menjadi karya ilmiah atau skripsi, sehingga pemilihan dosen pembimbing belum berdasarkan bidang minat yang mereka pilih. Kondisi tersebut yang akhirnya menjadi dasar dalam pelaksanaan kegiatan, yaitu mendampingi mahasiswa semester VI dengan menghadirkan guru sekolah dasar yang juga merupakan alumni dari jurusan PGSD FKIP Universitas

Borneo Tarakan. Guru sebagai pemateri diharapkan dapat memberikan informasi terkait fakta permasalahan yang terjadi di lapangan. Secara khusus, kegiatan ini membahas pada bidang matematika di sekolah dasar. Persiapan administrasi dilakukan di lingkungan jurusan PGSD, Fakultas dan LPPM Universitas Borneo Tarakan. Selain itu, administrasi juga dilakukan untuk melakukan permohonan pemateri kepada SDN 005 Malinau Barat.

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan dilakukan melalui *platform zoom meeting* dan dihadiri oleh 42 mahasiswa semester VI yang memiliki bidang minat matematika dan juga bidang minat lainnya namun tetap tertarik mengikuti kegiatan. Gambar 2 merupakan dokumentasi pelaksanaan kegiatan melalui *platform zoom meeting*.



Gambar 2: Pelaksanaan kegiatan melalui *platform zoom meeting*

Pelaksanaan kegiatan terbagi menjadi tiga bagian, yaitu paparan materi dari dua dosen PGSD bidang minat matematika sekolah dasar, paparan materi dari guru SDN 005 Malinau Barat, dan terakhir adalah sesi tanya jawab. Paparan materi dari dosen PGSD yang pertama adalah terkait dengan konsep matematika di sekolah dasar. Materi ini disampaikan dengan tujuan mengingatkan kembali kepada mahasiswa beberapa konsep matematika yang menjadi capaian pembelajaran di tingkat dasar. Selanjutnya, paparan materi dari dosen PGSD yang kedua adalah terkait dengan pembelajaran matematika di sekolah dasar. Materi disampaikan berkaitan dengan materi yang sebelumnya yaitu, konsep matematika di sekolah dasar. Urutan penyajian materi diurutkan agar mahasiswa memiliki gambaran utuh terhadap materi dan proses pembelajaran matematika di sekolah dasar.

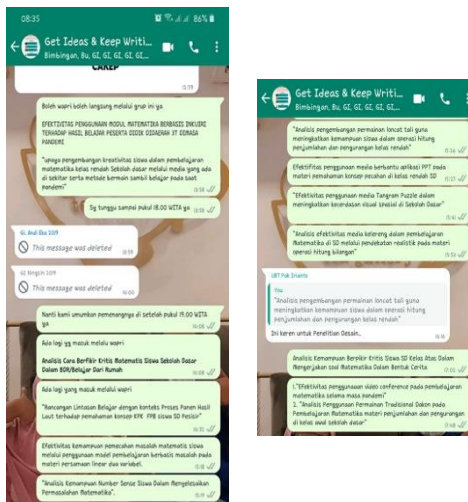
Pada bagian kedua yaitu, pemaparan materi dari guru SDN 005 Malinau Barat. Guru menyampaikan terkait dengan kondisi atau fakta dilapangan terkait dengan materi dan proses pembelajaran matematika.

Guru memberikan informasi terkait dengan materi yang dapat dengan mudah dipahami oleh siswa dan dilanjutkan dengan proses pembelajaran yang dapat memberikan kemudahan bagi siswa. Selain itu, guru juga memberikan informasi terkait dengan materi yang paling sulit dipahami oleh siswa dan dan beberapa kendala dalam menyampaikan materi tersebut dalam proses pembelajarannya. Selanjutnya, setelah semua pemateri memaparkan materi, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan sehingga informasi yang didapatkan selama kegiatan dapat terbangun secara utuh.

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Bagian kegiatan evaluasi dilakukan secara daring melalui *WhatsApp Group* (WAG) yang sudah terbentuk sejak proses pendaftaran mahasiswa pada kegiatan ini dan melalui penugasan. Beberapa mahasiswa memberikan *feedback* berupa ide-ide yang dapat mereka kembangkan menjadi sebuah karya ilmiah atau skripsi. Gambar 3 merupakan bentuk *feedback* yang

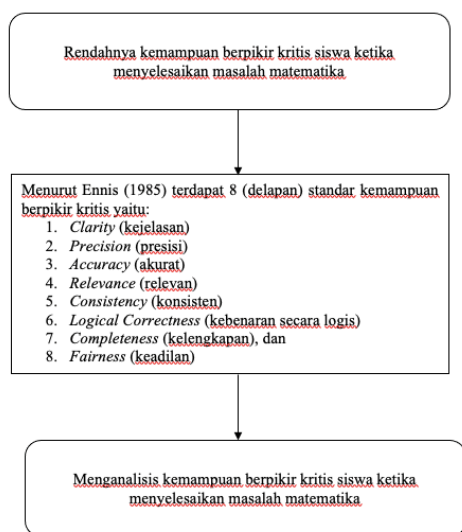
disampaikan oleh mahasiswa melalui jaringan pribadi dan diteruskan oleh panitia kegiatan pada WAG.



Gambar 3: *Feedback* kegiatan melalui *whatsapp group*

Dari ide-ide yang disampaikan oleh mahasiswa dianggap sudah dapat atau layak untuk dijadikan sebuah ide skripsi, namun beberapa ide juga masih dianggap butuh penyempurnaan sehingga menjadi sebuah ide yang lengkap. Namun, hal ini dianggap wajar karena mahasiswa pada semester VI juga baru saja memprogram mata kuliah yang terkait dengan penulisan karya ilmiah. Sehingga *feedback* yang diberikan oleh mahasiswa sudah dapat dianggap berhasil. Selain itu, setelah mahasiswa mendapatkan *feedback*, diberikan penugasan dengan menuliskan kerangka

pemikiran mereka terhadap ide yang sudah didiskusikan sebelumnya. Penugasan ini menunjukkan dapat memperkuat pemahaman mahasiswa terkait ide yang telah dibahas sebelumnya. Gambar 4 merupakan salah satu contoh tugas mahasiswa berupa kerangka pemikiran.



Gambar 4. Contoh hasil penugasan

Sebagai luaran dalam kegiatan pengabdian ini, dilakukan publikasi terhadap jalannya kegiatan sesaat setelah kegiatan selesai dilakukan. Kegiatan ini dimuat pada media massa elektronik sebagai bentuk edukasi dan informasi kepada masyarakat tentang pengajaran dan permasalahan matematika di SD.



Sumber: benuanta.co.id, 2021

Gambar 4: Publikasi Kegiatan pada Media Elektronik

Kegiatan pelatihan untuk menemukan ide yang dapat dikembangkan menjadi karya ilmiah dapat membuka wawasan mahasiswa PGSD semester VI. Hal ini dapat dibuktikan dengan kemampuan mahasiswa dalam memberikan ide karya ilmiah pada akhir kegiatan, namun belum seluruh mahasiswa memberikan *feedback* berupa ide karya ilmiah tersebut. Kendala yang dialami oleh mahasiswa sehingga tidak mendapatkan memberikan *feedback* tersebut adalah belum dapat membayangkan ide tulisan yang dapat dikembangkan menjadi karya ilmiah karena minimnya pengetahuan terkait teori yang dapat mendukung terciptanya ide tersebut. Selain itu, karena kegiatan dilakukan secara daring maka adanya kendala dalam

mengikuti kegiatan dengan lancar yang disebabkan oleh sinyal yang tidak stabil. Oleh karena itu, perlu diadakan kegiatan dengan tujuan sama yang dilakukan dengan metode hybrid (daring dan luring) dengan durasi pendampingan yang cukup.

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan untuk menemukan ide yang dapat dikembangkan menjadi karya ilmiah dapat membuka wawasan mahasiswa PGSD semester VI. Hal ini dapat dibuktikan dengan kemampuan mahasiswa dalam memberikan ide karya ilmiah pada akhir kegiatan, walaupun belum seluruh mahasiswa memberikan *feedback* berupa ide karya ilmiah tersebut. Pada mahasiswa yang dapat memberikan ide setelah kegiatan, menunjukkan bahwa penugasan yang diberikan berupa penulisan kerangka pemikiran dapat memperkuat ide yang telah didiskusikan sebelumnya. Kendala yang dialami oleh mahasiswa sehingga tidak mendapatkan *feedback* tersebut adalah belum dapat membayangkan ide tulisan yang dapat dikembangkan menjadi karya ilmiah karena minimnya pengetahuan terkait teori

yang dapat mendukung terciptanya ide tersebut. Selain itu, karena kegiatan dilakukan secara daring maka adanya kendala dalam mengikuti kegiatan dengan lancar yang disebabkan oleh sinyal yang tidak stabil. Oleh karena itu, perlu diadakan kegiatan dengan tujuan sama yang dilakukan dengan metode hybrid (daring dan luring) dengan durasi yang cukup untuk pendampingan dalam memunculkan ide dan juga ketika menyusun kerangka pemikiran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, M., & Saleh, A. (2021). Pelatihan Mendeley Bagi Para Peneliti Muda Kota Pekanbaru. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1413–1420.
- Arizona, N., & Rusminti, N. E. (2016). Kesalahan Penggunaan Ejaan pada Skripsi Mahasiswa Fakultas Hukum UNILA dan Implikasinya. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)*, 4(3), 1–10.
- Bulkani. (2014). Perbedaan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa PGSD UM Palangkaraya ditinjau dari Pemberian Resitasi dan Jenis Kelamin. *Anterior Jurnal*, 13(2), 173–180.
- Hadi, M. J. (2016). Pemanfaatan Media Sosial Facebook Sebagai Media Peningkatan Kemampuan Menulis Mahasiswa. *Jurnal Linguistik, Sastra, Dan*

- Pendidikan*, 1(1), 1–6.
- Hakim, L. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Student Active Learning dan Motivasi Berprestasi terhadap Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa (Eksperimen pada Mahasiswa Prodi Muamalah IAIN Ponorogo). *Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 2(1), 107–118.
- Khair, U. (2018). Analisis Kesalahan Ejaan yang disempurnakan (EYD) dalam Proposal Skripsi Mahasiswa. *ESTETIK: Jurnal Bahasa Indonesia*, 1(1).
- Kurniadi, F. (2017). Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa dengan Media Aplikasi Pengolah Kata. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 267–277.
- Mujianto, Zubaidi, & Suprpto YM, Y. (2017). Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa Program Jaringan Telekomunikasi Digital (JTD) Melalui Problem Based Learning (PBL). *FKIP E-Prooceding*, 177–186.
- Nirwana, & Ruspa, A. R. (2020). Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Prodi Informatika Universitas Cokroaminoto Palopo. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa Dan Sastra PBSI FKIP Universitas Cokroaminoto Palopo*, 6(1), 557–566.
- Nurhayatin, T., Inggriyani, F., & Ahmad, A. (2018). Analisis Keefektifan Penggunaan Kalimat dalam Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *JSPD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 4(1), 102–114.
- Persadha, D. A. K. (2016). Studi Kompetensi Kemampuan Menulis di Kalangan Mahasiswa. *MUADDIB*, 06(01), 1–20.
- Persadha, D. A. K. (2018). Hubungan Kemampuan Membaca dan Minat Baca dengan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa. *A-Risalah*, XVI(1), 51–62.
- Saman, A., & Bakhtiar, M. I. (2018). Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa STKIP Andi Matappa Kabupaten Pangkep. *Jurnal Terapan Abdimas*, 3(1), 39–43.
- Tussolekha, R. (2019). Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada Makalah Karya Mahasiswa. *AKSARA Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 20(1), 35–43.
- Zulkarnaini. (2014). Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa PGSD Semester I Melalui Drill Method. *Jurnal Pendidikan Dasar (JUPENDAS)*, 1(2), 1–9.